

RS Khusus Gigi dan Mulut juga berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan yang merupakan tempat yang memfasilitasi pendidikan, pelatihan dan penelitian di bidang kedokteran gigi. Kelompok sasaran layanan RS Khusus Gigi dan Mulut antara lain:

NO	SASARAN KELOMPOK	PERIHAL
1.	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian dan Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi
2.	Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang	Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)
3.	Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Praktik Kerja Lapangan Penelitian Peserta Didik
4.	Mahasiswa STIKES Bina Husada	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pengembangan SDM

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

2.2.1 Permasalahan Pelayanan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya terdapat faktor-faktor penghambat baik dari internal maupun dari eksternal yang dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Permasalahan Internal :
 - 1. Luas lahan yang terbatas.
 - 2. Tidak ada akses khusus ke rumah sakit, dikarenakan masih satu pintu dengan RS Khusus Mata.
 - 3. Terbatasnya ruang OK.
 - 4. Masih Kurangnya promosi tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di kalangan masyarakat sekitar
 - 5. Tidak adanya informasi waktu tunggu masing-masing unit layanan yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan belum optimal

6. Terbatasnya tenaga medis spesialis dan subspesialis.
 7. Digitalisasi Pelayanan belum terintegrasi
 8. Kurang Inovasi
- b. Permasalahan Eksternal :
1. Adanya Rumah Sakit lain yang lokasinya berdekatan juga menyediakan layanan yang sama.
 2. Adanya rumah sakit lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan inovasi yang lebih baik
 3. Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan.
 4. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan spesialis dan subspesialis di Provinsi Sumatera Selatan.
 5. Lamanya masa pendidikan dan tidak tersedianya tempat pendidikan di Kota Palembang.
 6. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran spesialis dan subspesialis gigi dan mulut
 7. Banyaknya laboratorium gigi swasta yang memiliki teknologi terkini
 8. Adanya praktek mandiri tukang gigi yang tidak mengikuti standar praktek kedokteran gigi yg menawarkan harga lebih murah dan layanan yang lebih cepat selesai.

2.2.2 Isu Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut

Penentuan isu-isu strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT. Berikut faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi analisis SWOT :

- a. Kekuatan (Strenght)
1. Rumah Sakit berada pada posisi yang sangat strategis di tengah kota Palembang.
 2. Gedung Rumah Sakit terdiri dari tiga lantai berdiri megah dengan konsep minimalis sehingga memberikan kenyamanan pada pengunjung.
 3. Fasilitas sarana dan prasarana Rumah Sakit canggih, memadai dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

4. Peralatan kedokteran yang canggih dan penggunaan teknologi kedokteran yang tepat dan unggul khususnya peralatan kesehatan gigi.
 5. Satu-satunya Rumah Sakit yang memiliki laboratorium gigi yang ada di RS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
 6. Tarif pelayanan terjangkau dan murah dibandingkan dengan rumah sakit lain.
 7. Memiliki SDM yang kompeten, profesional dan sebagian besar merupakan kaum milineal.
 8. Salah satu RS milik pemerintah yang memiliki kekhususan di bidang pelayanan gigi dan mulut dengan pelayanan spesialis gigi terlengkap.
- b. Kelemahan (Weaknesses)
1. Luas lahan yang terbatas
 2. Tidak ada akses khusus ke rumah sakit, dikarenakan masih satu pintu dengan RS Khusus Mata.
 3. Terbatasnya ruang OK
 4. Masih kurangnya promosi tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di kalangan masyarakat sekitar
 5. Tidak adanya informasi waktu tunggu masing-masing unit layanan yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan belum optimal.
 6. Terbatasnya tenaga medis spesialis dan subspesialis.
 7. Digitalisasi pelayanan belum terintegrasi
 8. Kurang inovasi
- c. Peluang (Opportunities)
1. Menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut
 2. Satu-satunya RS yang memiliki keunggulan layanan kekhususan gigi dan mulut
 3. Banyaknya perusahaan BUMD, BUMN dan perusahaan swasta yang memiliki asuransi kesehatan tambahan di luar BPJS
 4. Adanya Pergub No. 7 Tahun 2025 tentang kerjasama
 5. Tingginya penggunaan media sosial menjadi wadah promosi yang sangat efektif
 6. Tingginya angka usia harapan hidup pada lansia menjadi target utama pasien prosthodontia

7. Adanya kebijakan pemerintah tentang fleksibilitas untuk dapat menerapkan PPK BLUD
 8. Jumlah penduduk di wilayah cakupan yang cukup besar merupakan potensi pasar
- d. Ancaman (Threats)
1. Adanya Rumah Sakit lain yang lokasinya berdekatan juga menyediakan layanan yang sama.
 2. Adanya rumah sakit lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan inovasi yang lebih baik.
 3. Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan.
 4. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan spesialis dan subspesialis di Provinsi Sumatera Selatan
 5. Lamanya masa pendidikan dan tidak tersedianya tempat pendidikan di Kota Palembang.
 6. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran spesialis dan subspesialis gigi dan mulut.
 7. Banyaknya laboratorium gigi swasta yang memiliki teknologi terkini.
 8. Adanya praktik mandiri tukang gigi yang tidak mengikuti standar praktik kedokteran gigi yang menawarkan harga lebih murah dan layanan yang lebih cepat selesai.

Tabel 2.3

Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut

POTENSI DAERAH (KEWENANGAN RSKGM)	PERMASALAHAN RSKGM	ISU KLHS RELEVAN	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PERANGKAT DAERAH			ISU STRATEGIS RSKGM
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pelayanan spesialistik gigi & mulut (konservasi, ortodonti, bedah mulut, dsb.)	Fasilitas & SDM terbatas untuk layanan subspecialis	Akses layanan kesehatan yang berkeadilan	Tuntutan standar layanan rumah sakit internasional	Transformasi sistem kesehatan nasional	Layanan Kesehatan belum optimal	Menjadikan RS Khusus Gigi dan Mulut menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut
RSKGM sebagai pusat rujukan gigi & mulut	Rujukan belum optimal, antrian panjang, keterbatasan sarana	Efisiensi penggunaan sumber daya kesehatan	Global health coverage (UHC) & equity	Program JKN-BPJS & rujukan berjenjang	Integrasi rujukan antar RS di provinsi	Meningkatkan jenis dan jumlah layanan RS khusus Gigi dan Mulut (bedah mulut, lab teknik gigi, lab klinis, radiologi, gizi, CSSD dan laundry)
Pendidikan & pelatihan tenaga kesehatan gigi	Belum semua bidang spesialis punya program pendidikan	Ketersediaan SDM kesehatan berkelanjutan	Tren global kebutuhan tenaga kesehatan gigi terampil	Kebijakan nasional penguatan SDM kesehatan	Kekurangan spesialis di wilayah tertentu	Melaksanakan pembangunan gedung baru guna memenuhi sarana dan prasarana untuk meningkatkan jumlah dan jenis layanan
Riset & inovasi kedokteran gigi	Anggaran & fasilitas riset terbatas	Pengelolaan sumber daya berkelanjutan	Inovasi teknologi kesehatan digital & biomaterial	Program riset nasional & hilirisasi kesehatan	Dukungan perguruan tinggi & industri lokal	Memperluas lahan parkir dan membuat akses jalan masuk tersendiri ke RS Khusus Gigi dan Mulut
Program promotif & preventif kesehatan gigi	Cakupan program masyarakat rendah (mis: sikat gigi massal)	Perubahan perilaku hidup sehat	Kampanye global kesehatan gigi & mulut	Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Rendahnya kesadaran masyarakat regional	Meningkatkan inovasi terkait digitalisasi sistem informasi pelayanan
Pengembangan teknologi layanan (tele-dentistry, rekam medis digital)	Keterbatasan infrastruktur & SDM IT	Akses kesehatan ramah lingkungan & efisien	Transformasi digital layanan kesehatan global	Kebijakan Satu Data Kesehatan & digitalisasi RS	Kesiapan infrastruktur TIK daerah	Melengkapi SDM dokter spesialis & subspesialis sesuai kebutuhan layanan

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan isu strategis yang akan ditangani RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah :

1. Menjadikan RS Khusus Gigi dan Mulut menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut.
2. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan RS Khusus Gigi dan Mulut (bedah mulut, lab teknik gigi, lab klinis, radiologi, gizi, CSSD dan laundry).
3. Melaksanakan pembangunan gedung baru guna memenuhi sarana dan prasarana untuk meningkatkan jumlah dan jenis layanan.
4. Memperluas lahan parkir dan membuat akses jalan masuk tersendiri ke RS Khusus Gigi dan Mulut.
5. Meningkatkan inovasi terkait digitalisasi sistem informasi pelayanan
6. Melengkapi SDM dokter spesialis & subspesialis sesuai kebutuhan layanan.